

# STATISTIK DAERAH KOTA BATAM 2012





**STATISTIK DAERAH  
KOTA BATAM  
2012**

<http://batamkota.sipd.go.id>

## **STATISTIK DAERAH KOTA BATAM 2012**

ISSN :

No Publikasi : 2171.12.11

Katalog BPS : 1111.2171

Ukuran Buku: 24,5 cm x 17,5 cm

Jumlah Halaman : 20 hal.

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Batam

Dicetak Oleh :



## Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kota Batam telah dapat menyelesaikan buku Publikasi Statistik Daerah tahun 2012 untuk ketigakalinya. Penyusunan publikasi Statistik Daerah ini merupakan salah satu inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan untuk menyebarluaskan informasi yang lebih sederhana dan lebih tajam dalam pembahasannya. Penerbitan buku Publikasi ini dapat terwujud berkat dukungan seluruh elemen Badan Pusat Statistik Kota Batam.

Pada saat ini kebutuhan akan data statistik dari setiap sektor pembangunan semakin dirasakan. Hal inilah yang memotivasi BPS, khususnya BPS Kota Batam untuk dapat menyajikan data yang lebih akurat dan up to date. Untuk menjawab tantangan tersebut maka disusunlah publikasi Statistik Daerah ini sebagai pelengkap ragam publikasi statistik yang telah ada seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap publikasi ini bisa memberikan informasi secara cepat dan tepat pada pemerintah daerah sebagai bahan perencanaan dan pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. Juga sebagai motivator dan evaluasi bagi masyarakat mengenai pergerakan pembangunan di Kota Batam. Saran dan kritik dari berbagai pihak dalam perbaikan publikasi ini di masa mendatang, dalam penerbitan kedua ini sangat kami harapkan. Akhirnya, kami berharap semoga publikasi Statistik Daerah Kota Batam tahun 2012 ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik untuk berbagai pihak.

Batam, September 2012  
Kepala Badan Pusat Statistik Kota Batam

Endang Retno Sri Subiyandani, S.Si

## Daftar Isi

Kata Sambutan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
PEMERINTAHAN.....	3
KETENAGAKERJAAN.....	4
PENDIDIKAN.....	5
PEMBANGUNAN MANUSIA.....	6
INDUSTRI PENGOLAHAN.....	7
HOTEL DAN PARIWISATA.....	8
TRANSPORTASI.....	9
PERBANKAN DAN INVESTASI.....	10
HARGA-HARGA.....	11
PENGELUARAN PENDUDUK.....	12
PERDAGANGAN.....	13
PENDAPATAN REGIONAL.....	14

## GEOGRAFI DAN IKLIM

*Lebih dari enam bulan diguyur hujan*

*Luas wilayah Kota Batam 7,27% dari luas total provinsi kepri, mengalami hujan sebanyak 208 hari pada tahun 2011. Dengan tingkat kelembaban udara adalah 79 % sampai 85 %*

# 1

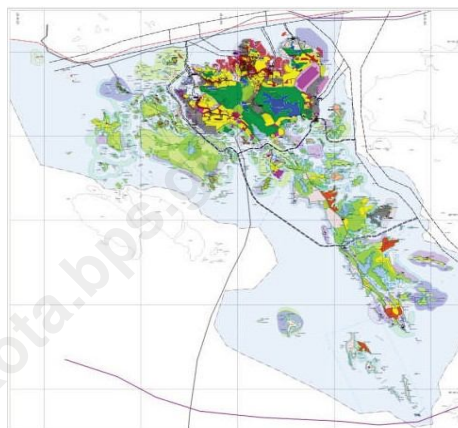
Kota Batam sebagai salah satu kota di Provinsi Kepri, mempunyai letak yang strategis karena berada di jalur perdagangan dunia dan dekat dengan Singapura. Letak astronominya antara  $0^{\circ}25'29''\text{LU}$  dan  $1^{\circ}15'00''\text{LU}$  dan antara  $-103^{\circ}34'35''\text{BT}$  dan  $-104^{\circ}26'04''\text{BT}$ . Luas wilayah Kota Batam sebesar 7,27% dari total luas Provinsi Kepri.

Suhu udara rata-rata di Kota Batam tahun 2011 berkisar antara  $27,0^{\circ}\text{C}$  sampai dengan  $28,7^{\circ}\text{C}$ . sebagai wilayah kepulauan suhu di Kota Batam cukup berfluktuatif dan relatif tinggi. Kelembaban udara cukup tinggi bervariasi antara 79% sampai 86%.

Curah hujan tertinggi hanya 654,9 mm dan hari hujan sebanyak 208 hari. Curah hujan merata sepanjang tahun diseluruh wilayah Kota Batam.

Sebagai besar Kota Batam wilayahnya merupakan daerah pemukiman dan kawasan industri, terutama untuk wilayah Pulau Batam. Untuk pulau-pulau yang lain sebagian besar berupa lahan pertanian dan lahan tidur.

### PETA KOTA BATAM



### STATISTIK GEOGRAFI DAN IKLIM KOTA BATAM

URAIAN	SATUAN	2011
Luas	km <sup>2</sup>	7.039
Pulau		238
Kecepatan Angin	mls	4,5
Kelembaban	%	83
Hari Hujan	hari	208
Kecamatan		12
Kelurahan		64

*Sumber BDA Kota Batam*

# 2

## PEMERINTAHAN

### Partai Demokrat Sangat Mendominasi di Kota Batam

Pemilu kada Wali Kota dan Wakil Wali Kota Batam 2011 dimenangkan oleh pasangan Drs. H Ahmad Dahlan dan H Rudi, SE, MM dengan persentase kemenangan 34,96 persen suara

#### STATISTIK PEMERINTAHAN DI KOTA BATAM

WILAYAH ADMINISTRASI	2009	2010	2011
Kecamatan	12	12	12
Kelurahan	64	64	64
RW	673	676	727
RT	2.840	2.863	3.042

Jumlah PNS Pemko	2009	2010	2011
Golongan I	138	135	111
Golongan II	2096	2056	2179
Golongan III	2658	2625	2834
<b>Golongan IV</b>	676	740	734

Jml PNS Pemko Menurut JK 2011		
lk		4648
pr		3221

<b>Pegawai Pusat yg dibayar KPPN</b>	<b>3909</b>	<b>...</b>	<b>3909</b>
--------------------------------------	-------------	------------	-------------

PNS Pemko Menurut Jenis Kelamin 2011



Sejak tahun 2007 jumlah kecamatan di Kota Batam ada 12 dengan 64 kelurahan. Pemekaran yang terjadi hanya pada jumlah RT dan RW bertambah seiring dengan peningkatan jumlah rumah tangga di Kota Batam.

Jumlah RW tahun 2010 sebanyak 676, bertambah menjadi 727 pada tahun 2011, dengan pertambahan jumlah RT dari 2863 menjadi 3042 pada tahun 2011.

Jumlah PNS pemko di Kota Batam mengalami peningkatan dari 7566 ditahun 2010 menjadi 7869 orang pada tahun 2011. Dilihat dari komposisi golongan, jumlah pegawai golongan III paling mendominasi, diikuti golongan II, IV dan golongan I dengan jumlah paling sedikit.

Untuk pegawai pusat yang digaji melalui KPPN jumlahnya ada tahun 2007 sebanyak 3275 orang, meningkat di tahun 2011 menjai 4324. Namun pada tahun 2009 jumlahnya menurun menjadi 3909.

Jumlah pegawai Pemko menurut jenis kelamin jika dilihat dari Pie Chart disamping terlihat bahwa jumlah pegawai perempuan lebihbanyak daripada pegawai laki-laki.



## PEMERINTAHAN

*Tidak ada Pemekaran Wilayah  
Sejak Tahun 2005 tidak ada Pemekaran wilayah di Kota  
Batam*

# 2

Peta politik di Kota Batam didominasi oleh partai Demokrat, diikuti partai PDIP, dan Golkar. Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai Demokrat sebanyak 7 orang atau hampir 15% dari total anggota DPRD Kota Batam. Jumlah terbanyak diikuti PDIP, Golkar dan PKB dengan jumlah perolehan kursi 6, 5, 5.

**Tujuh Belas Persen Anggota  
DPRD Kota Batam Periode  
2009-2014 adalah Wanita.....**

Pada tanggal 5 Januari 2011 diadakan pemilihan Wali Kota Batam. Kontestan yang ikut dalam pemilihan ini ada 5 pasangan. Kontestannya adalah sebagai berikut :

1. Drs. H Ahmad Dahlan dan H Rudi, SE, MM
2. Ria Saptarika dan H Zainal Abidin, SE
3. Nada Faza Soraya dan Nuryanto, SH
4. Drs. H Aripin, M, Si dan H Irwansyah, SE
5. Dr. h. Amir Hakim H Siregar, SpOG dan Dr. H. Syamsul Bahrum (PhD)

Pemilu Wali Kota dan Wakil Wali Kota Batam 2011 dimenangkan oleh pasangan Drs. H Ahmad Dahlan dan H Rudi, SE, MM dengan persentase kemenangan 34,96 persen suara.

### EMPAT BESAR PEMILU 2009

NO	KANDIDAT	KURSI
1	Demokrat	7
2	PDIP	6
3	Golkar	5
4	PKB	5

*Sumber DPRD Kota Batam*

### APBD KOTA BATAM

ANGGARAN APBD (MRp)	2009	2010	2011
Pagu	1141	1291	1300
Realisasi	1169	1215	1286
DAU	279	230	316
PAD	154	156	324

*Sumber Pemko Kota Batam*

Pembangunan di Kota Batam tahun 2011 menghabiskan dana Rp. 1,3 M. Sejak tahun 2007 APBD Kota Batam tidak mengalami peningkatan yang berarti.

DAU Kota Batam tahun 2009-2011 berfluktuatif. Sementara itu PAD Kota Batam 2009-2011 terus mengalami peningkatan.



# 3

## KETENAGAKERJAAN

**Kesempatan Kerja fluktuatif dengan UMK Terus Meningkat**  
*Pencari kerja di Kota Batam berfluktuatif dari tahun ke tahun UMK meningkat dari Rp. 1.110.000 di tahun 2010 menjadi Rp. 1.310.000 di tahun 2012*

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor manufaktur (M) paling mendominasi dengan persentasi mencapai 84,79% pada

tahun 2011. Hal ini dikarenakan Kota Batam adalah Kota Industri dimana andil sektor industri manufaktur mencapai 59% dari kegiatan ekonomi di Kota Batam. Sektor jasa merupakan sektor ke dua yang banyak menyerap tenaga kerja walaupun hanya 11,36% pada tahun 2009, namun terus menunjukkan peningkatan ditahun-tahun berikutnya hingga 14,26% pada tahun 2011.

Sektor A (pertanian) adalah sektor kerja paling sedikit, karena sektor ini adalah sektor yang paling tidak dominan. Pada tahun 2011 tenaga kerja yang bekerja di sektor ini hanya 0,94%, menurun dibanding dengan dua tahun sebelumnya.

UMK Kota Batam cukup tinggi jika dibandingkan dengan daerah lain, dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Selama periode 2010-2012 UMK Kota Batam meningkat dari Rp. 1.110.000.- menjadi Rp. 1.310.000.- perbulan.

*Pekerja yang Bekerja 59,40% berpendidikan SMA sederajat*

### KETENAGA KERJAAN DI KOTA BATAM

URAIAN	2009	2010	2011
Sektor A	2.720	3.061	2.999
Sektor M	232.569	251.207	270.543
Sektor S	30.142	39.158	45.512

*Sumber BDA Kota Batam*

*Pencari kerja didominasi oleh wanita lulusan SMA dan sederajat*

### PERKEMBANGAN UMK BATAM (Dalam ribuan rupiah)

	2010	2011	2012
(1)	(4)	(5)	(6)
UMK	1.110	1.180	1.310

*Sumber BDA Kota Batam*

Pada tahun 2011, di Kota Batam dari total penduduk usia kerja (15+), 70,83% termasuk dalam angkatan kerja.

Kesempatan bekerja di Kota Batam cukup tinggi, hal ini ditandai dengan tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja besarnya mencapai 68,95% pada tahun 2011.

Sementara itu tingkat pengangguran terbuka tercatat hanya sebesar 8,57% pada tahun 2011.

## PENDIDIKAN

### ***Penduduk Rata-rata baru berpendidikan kelas 1 SMA***

*Rata-rata lama sekolah di Kota Batam sudah cukup tinggi yaitu sekitar 10 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kota Batam sudah menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan kelas 1 SMA*

# 4

### **INDIKATOR PENDIDIKAN KOTA BATAM**

URAIAN	2009	2010	2011
Angka Melek Huruf	98,85	98,94	98,97
Rata-Rata Lama Sekolah	10,71	10,77	10,78

APK	2009	2010	2011
-SD	105,46	109,45	97,85
-SMP	95,38	97,50	103,14
-SMA	64,12	66,25	70,67

APM	2009	2010	2011
-SD	97,65	98,68	90,59
-SMP	82,34	84,35	78,65
-SMA	59,65	59,75	51,30

*Sumber BDA Kota Batam*

Pada tahun akademik 2010/2011 jumlah perguruan tinggi di Kota Batam ada 9 perguruan tinggi, pada tahun 2011 ada satu yang menjadi PTN, sisanya masih swasta.

Sebagai daerah perkotaan, penduduk Kota Batam memiliki kemampuan baca tulis cukup tinggi, pada tahun 2011 kemampuan baca tulis penduduk di Kota Batam 98,97%

Rata-rata pendidikan penduduk Kota Batam cukup bagus, dengan lama sekolah 10 tahun, atau secara rata-rata penduduk Kota Batam memutuskan berhenti bersekolah pada kelas 1 SMA. Pendidikan yang baik terkait dengan ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Jumlah sekolah dari tahun ke tahun terus bertambah.

Banyaknya penduduk usia sekolah yang bersekolah di Kota Batam dari tahun ke tahun meningkat, untuk SD tahun 2011 90,59%, SMP 78,65% dan SMA 51,30%.

Pada tahun 2009 beban seorang guru mengajar murid dalam satu kelas bervariasi. Namun untuk tahun 2010 rata-rata seorang guru SD mengajar 25 orang murid dalam 1 kelas. Untuk guru SMP 15 murid dan untuk murid SMA 19 murid.

# 5

## PEMBANGUNAN MANUSIA

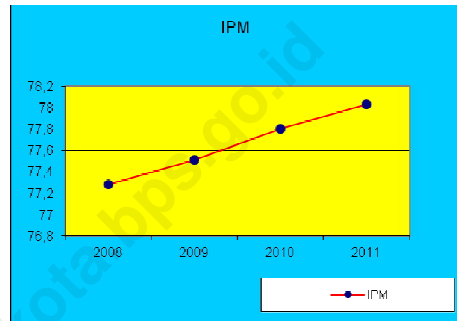
Secara nasional tiap tahun, Kota Batam tergolong tinggi dalam pencapaian IPM nya, hal tersebut dapat dilihat dari angka IPM dan peringkat nasionalnya

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Secara nasional tiap tahun, Kota Batam tergolong tinggi dalam pencapaian IPM nya, hal tersebut dapat dilihat dari angka IPM dan peringkat nasionalnya.

Angka IPM Kota Batam pada tahun 2008 adalah sebesar 77,28 dan terus mengalami peningkatan di tahun tahun berikutnya menjadi 77,51 di tahun 2009 dan menjadi 77,80 pada tahun 2010. Pada tahun 2011 IPM Kota Batam kembali meningkat menjadi 78,03. Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Indonesia, Kota Batam selalu menduduki peringkat 20 besar yaitu peringkat 12 di tahun 2007, peringkat 14 di tahun 2008 dan peringkat 16 di tahun 2009.

### IPM KOTA BATAM



## INDUSTRI PENGOLAHAN

### *Produktifitas Pekerja Sektor Industri menurun di Tahun 2009*

*Produktifitas pekerja yang diukur dengan nilai tambah per pekerja di Kota Batam tahun 2009 menurun meskipun pada tahun sebelumnya meningkat*

# 6

### STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

URAIAN	2009	2010	2011*
Jumlah Perusahaan	342	343	287
Jumlah Tenaga Kerja	149.012	156.018	65.812

Sumber BDA Kota Batam

### STATISTIK INVESTASI

URAIAN (%)	2009	2010	2011
PMA	525	574	642
PMDN	437	516	617
SN	1,680	1.900	2.265

Sumber BDA Kota Batam

### KLASIFIKASI INDUSTRI BESAR SEDANG TAHUN 2011\*

URAIAN	Perusahaan (%)	Tenaga kerja (%)
1. Barang dari logam	68,49	73,44
2. Kimia dan minyak bumi	6,22	4,85
3. Kertas dan barang dr kertas	23,29	21,71

Sumber BDA Kota Batam

Pada tahun 2009 jumlah industri besar kembali bertambah sebesar 21% dari 282 perusahaan menjadi 342 perusahaan, dan pada tahun 2011 untuk sementara jumlah industri besar sedang hanya 287 industri.

Bertambahnya jumlah perusahaan besar sedang pada tahun 2009 diiringi dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja. Pada tahun 2011 untuk sementara jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri besar sedang berjumlah 65.812, bertambah dari tahun sebelumnya yang berjumlah 156.018 orang.

Investasi tahun 2011 di Batam didominasi oleh investasi swasta nasional dengan persentase 64,27 persen diikuti oleh investasi asing 18,22 persen dan terakhir investasi pemerintah sebesar 17,51 persen.

Industri besar di Kota Batam didominasi oleh industri barang dari logam. Pada tahun 2011 mencapai 68% lebih dengan tenaga kerja mencapai 73,44% dari tenaga kerja yang bekerja di industri besar sedang.

Setelah industri barang dari logam baru diikuti oleh industri kertas dan barang dari kertas, kemudian diikuti oleh industri kimia dan minyak bumi .

# 7

## HOTEL DAN PARIWISATA

**Batam adalah pintu masuk wisman terbesar ketiga setelah Bali dan Jakarta**

Batam termasuk tiga besar pintu masuk wisman ke Indonesia.

Wisman yang masuk ke Indonesia melalui Kota Batam mencapai 15,18% pada tahun 2011

### JUMLAH WISMAN

URAIAN	2009	2010	2011
(1)	(3)	(4)	(5)
<b>JML</b>	9.513.84	1.039.965	1.161.581

Sumber BDA Kota Batam

Jumlah wisman yang berkunjung ke Kota Batam cenderung naik dalam kurun waktu 2009- 2011, pada tahun 2011 jumlah wisman yang berkunjung ke Kota Batam kembali meningkat menjadi 1.161.581 orang.

### TIGA BESAR WISMAN MENURUT KEWARGANEGARAAN

URAIAN	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Singapura	604.088	646.106	695.153
2. Malaysia	128.579	153.172	153.733
3. Korea	27.584	42.865	48.203

Sumber BDA Kota Batam

Wisman terbanyak yang mengunjungi Kota Batam berkewarganegaraan Singapura mencapai 695.153 sepanjang tahun 2011, diikuti wisman berkewarganegaraan Malaysia sebanyak 153.733 dan wisman berkewarganegaraan Korea sebanyak 48.203 orang.

### STATISTIK TINGKAT HUNIAN HOTEL BERBINTANG

URAIAN	2009	2010	2011
★	47,61	48,61	44,81
★★	47,30	48,53	41,48
★★★	45,69	45,98	44,94
★★★★	48,44	49,94	51,86
Rata-rata	47,16	48,42	48,21

Sumber BDA Kota Batam

Kota Batam termasuk kota yang bertabur hotel dan penginapan. Untuk ukuran sebuah kota jumlah sarana akomodasi di Kota Batam pada tahun 2011 sebanyak 154, meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Sebanyak 154 usaha akomodasi di Kota Batam mempunyai 9.051 kamar dan 12.199 tempat tidur.

Dilihat dari tingkat hunian kamar, hotel berbintang empat menempati urutan tertinggi mencapai 51,86% pada tahun 2011

Pada tahun 2009 lama tamu menginap di fasilitas akomodasi 1,60 hari, pada tahun 2010 1,56 dan 1,61 pada tahun 2011.

Gambaran Kota Batam sebagai kota wisata terlihat dari banyaknya tamu yang menginap di fasilitas akomodasi. Jumlah tamu juga terlihat meningkat dari tahun ke tahun dalam kurun waktu 2007-2011.



## TRANSPORTASI

### Transportasi di Kota Batam Adalah Taxi

*Taxi adalah transportasi umum di Kota Batam, namun sistem pembayarannya tidak memakai argo akan tetapi sesuai dengan kesepakatan antara penumpang dan pengemudi. Menurut data BDA jumlah taxi di kota batam tahun 2010 mencapai 3.221 buah*

# 8

Transportasi merupakan sarana penting yang akan mendenyutkan jalannya laju perekonomian. Kota Batam sebagai wilayah kepulauan, selain transportasi darat, transportasi laut dan udara juga mempunyai peranan yang tidak sedikit.

Untuk kelancaran transportasi darat pemko batam sudah membangun 1.087 km jalan di tahun 2009. Dari total panjang jalan yang ada 1.089,09 km/ 85,5% sudah diaspal, sisanya jalan kerikil dan jalan tanah. Panjang jalan dari tahun ke tahun tidak mengalami kenaikan yang berarti. Jumlah kendaraan bermotor wajib uji di kota batam mengalami kenaikan dalam jumlah yang cukup signifikan dari 19.707 pada tahun 2007 menjadi 22.065 pada tahun 2011.

Lalu lintas udara di Kota Batam cukup padat pada tahun 2007 ada 14.527 kedatangan pesawat dan 14.525 keberangkatan pesawat.

Namun jumlah untuk kedatangan dan keberangkatan pesawat menurun untuk dua tahun berikutnya. Pada tahun 2011 jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat naik menjadi 14.218.

Kedatangan penumpang pesawat pada tahun 2011 mencapai 1.623.549 orang dan keberangkatan mencapai 1.607.461 orang, mengalami kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya yang

hanya 1.590.268 orang dan 1.567.350 orang.

Sebagai kota kepulauan lalulintas laut sangat berperan bagi Kota Batam baik menghubungkan dalam wilayah Kota Batam maupun Kota Batam dengan daerah luar.

Kedatangan kapal laut menurun dari tahun 2007 sampai 2009, naik pada tahun 2010 dan kembali menurun pada tahun 2011. Jumlah barang yang dimuat dan dibongkar terus mengalami kenaikan.

#### STATISTIK TRANSPORTASI KOTA BATAM

Uraian	Panjang Jalan		
	2009	2010	2011
(1)	(3)	(4)	(5)
Baik	851,24	891,15	899,45
Sedang	156,51	156,51	156,51
Rusak/ Rusak	80,03	41,03	33,13
Berat			

#### LALULINTAS PESAWAT

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Datang	13,345	13,702	14.218
Pergi	13,343	13,703	14.218

#### LALULINTAS KAPAL

Sementara jumlah penumpang transportasi laut selama kurun waktu 2007-2011 berfluktuasi, jumlah tertinggi terjadi pada tahun 2011 dengan jumlah kedatangan penumpang mencapai 3.672.549 dan keberangkatan mencapai 3.529.956.





## PERBANKAN DAN INVESTASI

### *Investasi di Kota Batam terus bergairah*

*Sebagai kawasan industri Kota Batam selalu menjanjikan untuk investasi. Selama tahun 2007-2009 jumlah investasi di Kota Batam terus meningkat*

### STATISTIK PERBANKAN KOTA BATAM

Rincian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Bank	170	171	188
(M) Dana Perbankar	11.836,6	13.915,6	16.248,3
Koperasi	731	762	815

Sumber BDA Kota Batam

Jumlah bank yang ada di Kota Batam dari tahun 2009-2011 mengalami kenaikan yang cukup nyata. Kenaikan tersebut juga diikuti dana yang terkumpul dari masyarakat dalam bentuk simpanan, giro, maupun deposito dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan.

Posisi giro pada tahun 2009 sebesar 42,28 persen dengan nilai 4.756,6 M. Pada tahun 2011 posisi giro pada nilai 7.065,2 M namun persentasenya hanya 37 persen.

Sebagai daerah industri Kota Batam merupakan lahan subur untuk investasi baik PMA maupun PMDN. Jumlah investasi pada tahun 2011 mencapai 3524, jumlah ini tercatat meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hanya terlihat tren menurun pada jumlah PMDN pada tahun 2008.

Jumlah koperasi di Kota Batam juga tercatat terus meningkat dari tahun ke tahun dalam kurun waktu 2009-2011. Pada tahun 2010 jumlah koperasi tercatat sebanyak 762 koperasi dengan jumlah modal mencapai 62.436.135 (000) rupiah. Pada tahun 2011 jumlah koperasi 815 dengan jumlah modal 68.572.458 (000) rupiah

***Jumlah Bank di Provinsi Kepulauan Riau terbanyak berada di Kota Batam***

## HARGA-HARGA

***Pada tahun 2011, Laju inflasi di Kota Batam di bawah laju inflasi Nasional***

*Inflasi di Kota Batam berada pada angka tertinggi di tahun 2005 mencapai angka dua digit. Inflasi Kota Batam tahun 2011 berada dibawah angka inflasi nasional dengan angka 3,76 persen.*

# 10

IHK sebagai indikator kenaikan harga-harga terlihat meningkat dari tahun ke tahun. Meskipun IHK menunjukkan peningkatan, jika dilihat pada tingkat inflasi sebagai tolak ukur kestabilan perekonomian daerah terlihat bahwa tingkat inflasi semakin terkendali di bawah dua digit. Tingkat inflasi di Kota Batam tercatat menurun secara drastis dari 8,39% pada tahun 2008 menjadi 1,98% pada tahun 2009, tahun 2011 inflasi Kota Batam kembali dibawah angka inflasi nasional dengan naik 3,76 persen.

LAJU INFLASI KOTA BATAM			
Inflasi	2009	2010	2011
	1,98	7,40	3,76

Sumber BDA Kota Batam

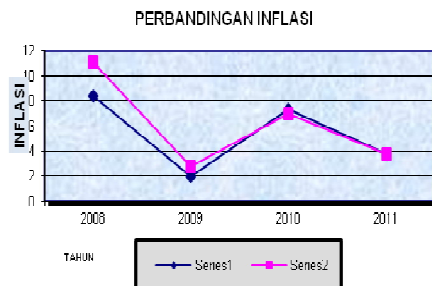
Kg/Rp	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Bayam	7551	8000	
Cabe	23793	23597	

Sumber BDA Kota Batam

***Pemicu inflasi terbanyak di Kota Batam adalah tidak stabilnya harga sayur di Kota Batam.***

***Inflasi di Kota Batam pada tahun 2011 kembali berada dibawah inflasi nasional. Hal ini dipicu oleh cuaca ekstrim yang mempengaruhi distribusi.***

Kota Batam bukanlah daerah pertanian jadi kebanyakan sayuran yang dipasarkan di Kota Batam diimpor dari daerah luar, baik dari Padang Sumatra Barat, Medan Sumatra Utara juga dari Jawa. Itulah sebabnya kenapa harga sayuran di Kota Batam mahal, karena sayur tersebut sudah melalui perjalanan panjang dengan transportasi yang tidak murah, karena sayuran itu dikirim melalui kapal laut dan ada juga yang melalui pesawat udara.



# 11

## PENGELUARAN PENDUDUK

*Kesejahteraan penduduk semakin meningkat*

*Tingkat kesejahteraan penduduk Kota Batam terlihat semakin meningkat dari tahun ke tahun dilihat dari semakin meningkatnya pengeluaran per kapita*

### PENGELUARAN MAKANAN DAN NON MAKANAN DI KOTA BATAM (%)

Pengeluaran	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	39,90	41,07	41,51
Non Makanan	60,10	58,92	58,48

Sumber BDA Kota Batam

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2009-2011 tingkat kesejahteraan penduduk Kota Batam mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya peningkatan pengeluaran per kapita. Pengeluaran per kapita penduduk meningkat dari Rp. 4.890.674,39 pada tahun 2009 menjadi Rp. 5.408.532,44 pada tahun 2011.

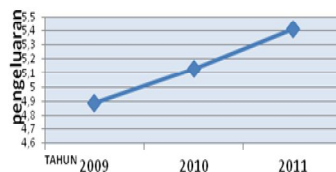
Perkembangan tingkat kesejahteraan juga bisa diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan.

Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran penduduk Kota Batam untuk non makanan cenderung menurun selama periode 2009-2011, dari 60,10 persen menjadi 58,92

persen. Sebaliknya proporsi pengeluaran makanan semakin meningkat.

*Tingkat kesejahteraan penduduk dapat dilihat pada persentase konsumsi non makanan dibanding dengan konsumsi makanan, jika besar persentase konsumsi non makanan dibanding dengan konsumsi makanan semakin meningkat maka bisa dikatakan tingkat sejahtera penduduk makin meningkat*

pengeluaran penduduk



## PERDAGANGAN

### Nilai Ekspor & Impor yang Fluktuatif

Dalam kurun waktu dua tahun (2009-2011) terakhir, nilai impor Kota Batam diatas nilai ekspor

# 12

Sebagai kota industri, perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang mengiringi industri. Batam sebagai kota industri dengan investor PMA cukup banyak, maka kegiatan ekspor dan impor juga cukup tinggi.

**Bahan makanan yang ada di Kota Batam banyak diimpor dari daerah Jawa, Sumatra Barat dan Sumatra Utara.**

Pada tahun 2007 nilai impor jauh dibawah nilai eksport. Namun pada tahun 2008 nilai impor melonjak tajam hingga jauh melampaui nilai ekspor.

Pada tahun 2008 terjadi lonjakan tinggi pada impor mesin/peralatan listrik dari US\$ 2.611.734 menjadi US\$ 2.159.163.496 diikuti impor mesin-mesin /pesawat mekanik dari US\$

91.227.519 menjadi US\$ 1.599.863.496.

Namun pada tahun 2009 nilai impor dan nilai ekspor sama-sama turun, terutama nilai impor dari 116.065.955.503 US\$ menjadi 7.688.828.705 US\$. Sementara itu nilai ekspor turun dari 6.361.711.318 US\$ menjadi 5.754.333.053 US\$.

**Ekspor adalah kegiatan menjual barang dan jasa ke luar negeri Impor adalah kegiatan membeli barang dan jasa dari luar negeri**

### Nilai Ekspor Impor Kota Batam (US\$)

	2010	2011
(1)	(2)	(3)
Ex(US\$)	8.487.056.734	11.551.353.217
Im(US\$)	8.663.765.125	9.600.899.265

Sumber BDA Kota Batam

pada tahun 2011, nilai ekspor diatas nilai impor. Ekspor Kota Batam 2011 mencapai 11 Milyar US\$ dan nilai impor 9,6 Milyar US\$.

**Selain sangat tergantung pada luar negeri dalam impor bahan baku industri, Kota Batam juga tergantung pada wilayah lain dalam hal impor bahan makanan mengingat Kota Batam bukan daerah pertanian yang bisa swasembada pangan.**

# 13

## PENDAPATAN REGIONAL

**60% lebih perekonomian Kota Batam didominasi oleh sektor industri**

*Perekonomian kota Batam didominasi oleh sektor-sektor industri, hampir 14 kawasan industri tersebar di Kota Batam*

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun.

Kota Batam sebagai salah satu kota di Provinsi Kepri memberikan nilai tambah terbesar terhadap PDRB Provinsi Kepri.

Untuk pendapatan perkapita yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kota Batam paling produktif dibanding Kabupate/Kota yang lain.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Kota Batam cukup baik dan selalu berada di atas pertumbuhan nasional. Namun pada dua tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Kota Batam mengalami perlambatan sebagai dampak dari krisis global.

PDRB Kota Batam sebagai Kota industri sebesar 60% lebih disumbang oleh sektor industri diikuti sektor perdagangan, hotel dan restoran. Hal ini karena selain sebagai kota industri Batam juga dikenal sebagai kota pariwisata yang berbatasan langsung dengan luar negeri.

## PERKEMBANGAN PDRB KOTA BATAM

Uraian (1)	2009 (2)	2010 (3)	2011 (4)
PDRB ADHB (M Rp)	40,89	47,29	52,62
PDRB ADHK (M Rp)	26,03	28,11	30,13
PDRB/kapita ADHB (Jt Rp)	46,26	50,09	53,03
Pend/kapita ADHB (Jt Rp)	36,80	37,18	39,11

Sumber BDA Kota Batam

